

## Pelatihan Kader TBC dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Cakung, DKI Jakarta sebagai Upaya Kegiatan TOSS TBC

Raden Siti Maryam\*<sup>1</sup>, Yeti Resnayati<sup>2</sup>, Ni Made Riasmini<sup>3</sup>, Retno Martini Widyasih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Indonesia

\*e-mail: [raden.maryam@poltekkesjakarta3.ac.id](mailto:raden.maryam@poltekkesjakarta3.ac.id)<sup>1</sup>, [yetirsetiawan@gmail.com](mailto:yetirsetiawan@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[maderiasmini@yahoo.co.id](mailto:maderiasmini@yahoo.co.id)<sup>3</sup>, [retnomartiniw@gmail.com](mailto:retnomartiniw@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

*Strategi mengatasi TBC di Indonesia antara lain dengan penguatan komitmen, peningkatan akses layanan TBC, optimalisasi upaya promosi dan pencegahan TBC, pengobatan TBC dan pengendalian infeksi, dan pemanfaatan hasil riset dan teknologi. Hasil wawancara dengan kader diperoleh data yaitu jumlah kader TBC yang aktif terus berkurang, banyak penderita TBC yang bekerja sehingga kurang pendampingan, Kegiatan pemberdayaan Kader TBC melalui pelatihan kader dan optimalisasinya mendukung TOSS TBC merupakan kegiatan pengabmas yang sudah dilakukan di Kecamatan Cakung dengan 2 wilayah Kelurahan Jatinegara dan Penggilingan II. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan kader setelah pelatihan serta keterlibatan mereka dalam promosi kesehatan melalui buku saku, stiker, dan poster. Dampak dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan TBC. Adanya dukungan dari tenaga kesehatan dan aparat pemerintahan setempat diharapkan dapat mempercepat upaya eliminasi TBC.*

**Kata Kunci:** Kader, Pemberdayaan, Promosi Kesehatan, TOSS TBC

### Abstract

*Strategies to overcome TB in Indonesia include strengthening commitment, increasing access to TB services, optimizing TB promotion and prevention efforts, TB treatment and infection control, and utilizing the results of research and technology. The results of interviews with cadres obtained data, namely the number of active TB cadres continues to decrease, many people with TB who work so that less assistance, TB Cadre empowerment activities through cadre training and optimization support TOSS TBC is a community service activity that has been carried out in Cakung District with 2 areas of Jatinegara and Penggilingan II villages. The results showed an increase in cadre knowledge after training and their involvement in health promotion through pocket books, stickers, and posters. The impact of this activity can be seen from the increasing public awareness of TB prevention. Support from health workers and local government officials is expected to accelerate TB elimination efforts.*

**Keywords:** Cadre, Empowerment, Health Promotion, TOSS TBC

## 1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menular melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Berdasarkan Global TB Report tahun 2022 jumlah kasus TBC terbanyak pada kelompok usia produktif (usia 25 - 34 tahun). Di Indonesia jumlah kasus TBC terbanyak yaitu pada kelompok usia produktif (usia 45 - 54 tahun). Kasus tuberkulosis (TBC) terdeteksi sebanyak lebih dari 700 ribu kasus (Kemenkes, 2020; Kemenkes, 2022). Intensifikasi upaya kesehatan dalam penanggulangan TBC sebagaimana dimaksud dilakukan melalui promosi kesehatan; pengendalian faktor risiko; penemuan dan pengobatan; pemberian kekebalan; dan pemberian obat pencegahan.

Pengendalian faktor risiko dilakukan melalui peningkatan derajat kesehatan perseorangan; intervensi perubahan perilaku masyarakat; peningkatan kualitas rumah tinggal pasien, perumahan, dan permukiman; dan pencegahan dan pengendalian infeksi TBC di fasilitas pelayanan Kesehatan dan ruang publik. Pasien TBC selama menjalani pengobatan pasien TBC akan mendapatkan pendampingan dari keluarga, komunitas, dan tenaga kesehatan; dukungan psikologis, sosial, dan ekonomi yang diberikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan

nonpemerintah untuk memastikan keberlangsungan pengobatan sampai selesai; dan perlindungan terhadap stigma dan diskriminasi terkait dengan penyakitnya (Perpres 67 tahun 2021). Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat melalui para kader kesehatan yang telah ada dan diperlukan penyegaran kembali terkait upaya penanggulangan TBC. Data jumlah kader aktif di kedua kelurahan yaitu Penggilingan II dan Jatinegara sekitar 20 orang.

Penanggulangan TBC harus didukung seluruh jajaran lintas sektor bersama seluruh lapisan masyarakat guna mewujudkan Eliminasi TBC 2030. Puskesmas sebagai pemberi layanan primer dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan secara terpadu khususnya pada layanan TBC dengan meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kader TBC melalui pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan TBC melalui kegiatan promosi kesehatan.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui metode pelatihan kader TBC dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cakung yaitu di dua Kelurahan Jatinegara dan Penggilingan II. Adapun kegiatan dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Juni - November 2024. Peserta kegiatan pelatihan kader adalah para kader di kedua kelurahan berjumlah 25 orang. Tahapan kegiatan diawali dengan melakukan test awal (*pre test*) untuk mendapatkan informasi sejauhmana wawasan kader terkait pencegahan TBC. Setelah kegiatan pelatihan kader dilakukan post test. Keberhasilan pelatihan diukur berdasarkan peningkatan skor pre-test dan post-test serta melalui umpan balik peserta mengenai efektivitas materi pelatihan. Analisis statistik secara deskriptif dilakukan untuk melihat adanya peningkatan. Metode lain yang dilakukan adalah promosi kesehatan melalui media buku saku penanggulangan TBC, stiker dan poster dimana kader TBC yang aktif mendatangi masyarakat melalui kampanye TOSS TBC (Temukan Obati Sampai Sembuh). Buku Saku dan Poster TBC telah tercatat sebagai hak cipta dari tim penulis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan peserta berjumlah 25 orang kader yang terdiri dari rentang usia 20-30 tahun sebanyak 1 orang; usia 31-40 tahun sebanyak 3 orang; usia 41-50 tahun sebanyak 8 orang; dan 51 tahun ke atas sebanyak 13 orang. Peserta kader semua berjenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Kader TBC (n=25)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
20 - 30 tahun	1	4
31 - 40 tahun	3	12
41 - 50 tahun	8	32
≥ 51 tahun	13	52
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0	0
Perempuan	25	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Sebelum dan Sesudah Pelatihan Kader TBC di Pustu Penggilingan II tahun 2024 (n=25)

Pengetahuan Kader	Sebelum ( <i>Pre</i> )	Sesudah ( <i>Post</i> )
Baik	15 (60%)	25 (100%)
Kurang	10 (40%)	0 (0 %)

Tabel 2 menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan kader terkait penularan TBC, kegiatan TOSS TBC dan peran kader setelah dilakukan pelatihan. Kegiatan Pelatihan Kader

TBC dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024 di Aula Puskesmas Pembantu Penggilingan II Kec. Cakung Jakarta Timur yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait ancaman penularan TBC.; meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta menjadi kader TBC.; dan meningkatkan motivasi peserta untuk terlibat dalam kegiatan promosi kesehatan terkait TBC. Peserta adalah kader, PMO dan pasien TB serta petugas PJ TBC berjumlah 25 orang. Materi TOSS TB diberikan oleh pihak Puskesmas Cakung yaitu Ns. Lia; materi Penularan TBC diberikan oleh tim pengabmas yaitu ibu Retno Martini, M.Biomed; dan materi Peran Kader TBC diberikan oleh tim pengabmas yaitu ibu Dr. Raden Siti Maryam, Sp.Kep.Kom. Kegiatan pelatihan kader dihadiri oleh Petugas Puskesmas Kelurahan, Perwakilan Kepala Kelurahan Jatinegara dan Penggilingan II dan dosen serta mahasiswa. (gambar 1,2,3).



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kader TBC



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kader TBC



Gambar 3. Bersama Kader TBC dan Dukungan Puskesmas untuk Indonesia Bebas TB

Kegiatan berikutnya yaitu promosi kesehatan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 26 September 2024 di RPTRA Komarudin Penggilingan Kec. Cakung Jakarta Timur dan hari Selasa, tanggal 1 Oktober 2024 di RW 012 Kelurahan Jatinegara Cakung Jakarta Timur. Tujuan dari kegiatan promosi kesehatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait ancaman penularan TBC.; meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pencegahan TBC; dan meningkatkan kepedulian masyarakat untuk menyebarkan informasi dengan media poster dan stiker serta buku saku yang dibagikan. Peserta adalah kader TBC yang

telah dilatih, pasien TBC, PMO, dan masyarakat serta petugas PJ TBC berjumlah 89 orang (Kel.Penggilingan II) dan 42 orang (Kel.Jatinegara). (gambar 4 sd 8).



Gambar 4. Buku Saku Mengenai TBC dan Penanggulangannya untuk Masyarakat



Gambar 5. Media Pendidikan Kesehatan Stiker sebagai Upaya Promosi Pencegahan TBC



Gambar 6. Media Pendidikan Kesehatan Poster sebagai Upaya Promosi Pencegahan TBC



Gambar 7. Pemberdayaan Kader dan Dukungan Stakeholder dalam Kegiatan TOSS TB



Gambar 8. Pemberdayaan Kader dan Dukungan Stakeholder dalam Kegiatan TOSS TB

Kegiatan pelatihan kader TBC yang telah dilaksanakan dengan materi terkait penularan TBC, kegiatan TOSS TBC dan peran kader dalam kegiatan promosi telah meningkatkan skor pengetahuan dan komitmen bersama untuk melakukan kampanye TOSS TB melalui penyuluhan kesehatan ke masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil PKM dimana pemberdayaan keluarga melalui pendampingan keluarga dalam perawatan penderita tuberkulosis, pelatihan mengenai TB dan pengobatannya dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dan penderita terkait obat TB dan proses penyembuhan TB (Puspitha, Erika & Saleh, 2020; Tuntun, Aminah & Nurminha, 2022; Rita, Widakdo & Supriyatna, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian mendukung bahwa pendidikan kesehatan meningkatkan rerata pengetahuan dari 18,93 menjadi 26,00 sehingga pendidikan dan pencegahan penyakit TBC dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunkan stigma besar (Hidayati, 2015) dan peningkatan pengetahuan PMO mengenai Peran PMO dan pengetahuan tentang TB Paru (Suma, dkk. 2022). Sesuai dengan hasil pengabmas yang dilakukan bahwa diperlukan juga pelatihan khusus kepada PMO secara rutin mengenai peran, tugas serta keterampilan yang perlu PMO miliki dalam pengawasan langsung penderita TBC dalam meminum obat (Putri, Suryawati & Kusumastuti, 2020).

Hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kejadian tuberkulosis antara lain faktor sosiodemografi (jenis kelamin, umur, status pendidikan, status perkawinan, pendapatan keluarga, jenis pekerjaan, BMI), faktor Lingkungan (sinar matahari yang masuk ke rumah, adanya ventilasi buatan, riwayat kontak orang penderita tuberkulosis, dan jumlah keluarga) (Pralambang & Setiawan, 2021). Dan upaya pencegahan penyakit TB paru yaitu dengan memperbaiki status gizi masyarakat dan memperbaiki kondisi tempat tinggal/ ventilasi yang sesuai dengan syarat kesehatan (Sari & Arisandi, 2018) menjadi salah satu topik materi yang diberikan saat kegiatan pelatihan kader. Peran kader TB dan keluarga diharapkan tidak pada aspek pengobatan saja tetapi diperlukan pemberdayaan kader dan keluarga salah satunya melalui pendidikan dan praktik latihan pernapasan yang dapat dijadikan upaya memperbaiki kapasitas fungsi paru (Pratiwi, Ni'mah & Dewi, 2020).

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dilakukan melalui berbagai media seperti buku saku, poster, dan stiker terkait pencegahan TBC dan pentingnya PMO. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa latihan pemberdayaan keluarga yang menggunakan multi media edukasi seperti video, booklet berisi materi TB paru dan cara mendukung pengobatan pasien TB paru dapat

memudahkan keluarga pasien memahami bagaimana pentingnya peduli terhadap pasien TB agar pasien bersemangat untuk mempunyai keinginan sembuh (Sormin & Puri, 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan para kader TBC, keluarga sebagai PMO yang didukung oleh komitmen tenaga kesehatan di Puskesmas dan aparat pemerintahan untuk mengakhiri epidemi tuberkulosis menjadi penting dalam penanggulangan TBC. Pelatihan kader terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi kader melalui keterlibatan pada kegiatan promosi kesehatan yaitu memberkian buku saku, stiker dan poster kepada perwakilan setiap RW dan untuk diberikan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan menjadi jalan penyampaian informasi terkait pencegahan TBC yang dapat dilakukan bersama-sama. Strategi komunikasi melalui kampanye jargon TOSS TBC (Temukan Obati Sampai Sembuh) bagi semua masyarakat akan menjadi motivasi kuat untuksenantiasa waspada terhadap penyakit TBC. Oleh karena itu, diperlukan monitoring lanjutan terhadap kader TBC yang telah dilatih untuk memastikan keberlanjutan kegiatan promosi kesehatan di masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada Puskesmas Cakung, Pustu dan Pihak Kelurahan Penggilingan II dan Jatinegara berikut kader dan masyarakatnya serta Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah memberikan dana hibah pengabmas Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) tahun 2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Jakarta: Direktorat P2P.
- Kemenkes. (2020). Petunjuk Teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat di Indonesia. Jakarta: Direktorat P2P.
- Kemenkes. (2022). Strategi Komunikasi Nasional TOSS TBC. Jakarta: Direktorat P2P.
- Perpres Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis.
- Pralambang, S.D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Bikfokes*; 2(1): 60-71.
- Pratiwi, I.N., Ni'mah, L. & Dewi, L.C. (2020). Pemberdayaan Kader dan Keluarga dalam Upaya Perbaikan Perubahan Fisik Penderita Tuberculosis melalui Latihan Pernapasan. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*; 1 (1): 24-31. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abimanyu>.
- Puspitha, A., Erika, K.A. & Saleh, U. (2020). Pemberdayaan Keluarga dalam Perawatan Tuberkulosis. *Media Karya Kesehatan*; 3 (1): 50-58.
- Putri, F.A., Suryawati, C. & Kusumastuti, W. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru (P2TB) di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 8 (3): 311-322. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rita, E., Widakdo, G., & Supriyatna, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan penjarangan suspek kesembuhan penderita tuberkulosis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sari, R.P., & Arisandi, R.D. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*; 7 (1): 25-32.
- Sormin, T., & Puri, A. (2022). Pengaruh pengembangan multimedia edukasi dalam pemberdayaan keluarga memberi dukungan pengobatan penderita tuberkulosis paru. *Holistik Jurnal Kesehatan*; 16 (1): 01-14. DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.6290>

- Suma, J., Badjuka, B.Y., Age, S.P., & Hasan, R. (2022). Pemberdayaan peran PMO melalui edukasi penularan serumah dan pemberian vitamin dalam menurunkan angka penderita TB Paru di Kecamatan Kabila. *JPKM*; . 3 (2): 121-133.
- Tuntun, M., Aminah, S., & Nurminha. (2022). Pemberdayaan kader TB dalam masa pandemi covid-19 di Kelurahan Kangkung Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. *SAKAI SAMBAYAN — Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*; 6 (2): 137-141.
- USAID. (2019). *Challenge TB - INDONESIA Final Report*.
- WHO. (2020). *Report of Indonesia Joint External Monitoring Mission (JEMM) for Tuberculosis (Final Report as per March 24,2020)*.

## Halaman Ini Dikосongkan